

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari masa kemasa kemajuan teknologi terus berkembang, mulai dari industri 1.0 hingga 4.0. Adanya perkembangan ini membawa dampak di dalam kehidupan, Setiap waktu, setiap hari manusia dapat memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi yang pesat di era globalisasi telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Perkembangan teknologi semakin mendorong industri pangan untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

PT. Marimas Putera Kencana merupakan salah satu perusahaan yang dulunya merupakan home industri yang dikelola dengan menggunakan sistem manajemen keluarga dan saat ini telah berkembang menjadi perusahaan yang berskala nasional dengan pendistribusian produknya hingga keseluruh Nusantara. PT. Marimas Putera Kencana merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi makanan dan minuman (Food and Beverage) yang sangat dikenal masyarakat yaitu produk utamanya minuman serbuk rasa buah “Marimas”. PT. Marimas Putera Kencana selalu berusaha untuk mempertahankan kepercayaan pasar baik segi kualitas maupun kuantitas. Upaya penjaminan kualitas di PT. Marimas Putera Kencana telah mendapatkan ISO 22000, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), dan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). “Marimas” merupakan produk yang tidak asing lagi di pasaran, proses pembuatan minuman ini terbuat dari gula rafinasi, perisa buah dan bahan tambahan lainnya selanjutnya dilakukan pencampuran (Mixing) dan pengemasan menggunakan mesin – mesin yang canggih.

Tingginya permintaan pasar mengharuskan pihak industri memaksimalkan segala aspek baik tenaga kerja, mesin, material, dan waktu dengan hal tersebut dapat berupaya untuk mencapai target produksi yang dibutuhkan pasar. Kelancaran proses produksi merupakan hal yang sangat penting. Salah satu hal penting dalam kelancaran proses produksi adalah tetap beroperasinya mesin – mesin yang ada di dalam perusahaan. Oleh karena itu perawatan mesin menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses produksi karena mesin merupakan suatu fasilitas yang mutlak dipergunakan perusahaan dalam proses produksi. Adanya mesin perusahaan dapat menekan tingkat kegagalan produk, sehingga mencapai ketepatan waktu untuk terpenuhinya permintaan pasar. Menurut Arikunto (2008), pemeliharaan merupakan suatu fungsi – fungsi lain seperti produksi, hal ini karena apabila kita peralatan atau fasilitas, maka biasanya kita selalu berusaha untuk tetap mempergunakan peralatan atau fasilitas tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi, wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai proses produksi di industri pangan, khususnya di bidang pengemasan minuman serbuk.
2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai sistem pengolahan, situasi, dan kondisi lingkungan kerja industri.
3. Mengimplementasikan antara teori perkuliahan yang didapatkan dengan kondisi lokasi magang.
4. Melatih mahasiswa berpikir kritis dalam menangani permasalahan yang dihadapi di tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami prosedur pengemasan primer dan sekunder minuman serbuk khususnya mesin *Multiline* dan mesin *Folding 14*.

2. Mengetahui efisiensi, total produksi, dan total *waste* mesin *Multiline* dan mesin *Folding 14*.
3. Menganalisis faktor penyebab produk *reject* dengan total *waste* yang melebihi 1%.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dilaksanakannya kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat untuk mahasiswa:
 1. Mahasiswa memperoleh pembelajaran mengenai ilmu dan pengetahuan dalam proses produksi minuman serbuk dalam skala industri.
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan melakukan pelatihan dalam mengerjakan pekerjaan dilapangan dan mengaplikasikan *soft skill* yang telah dipelajari sesuai program studi yang diampu.
 3. Mahasiswa mampu bekerja sama dengan perusahaan dan karyawan dalam memonitoring efisiensi, total produksi, dan total *reject* mesin *Multiline* dan mesin *Folding 14*.
- b) Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember dan PT. Marimas Putera Kencana:
 1. Terciptanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak.
 2. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif dengan PT. Marimas Putera Kencana.
 3. Membantu Perusahaan untuk memonitoring mesin pengemas *Multiline* dan mesin *Folding 14*.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Marimas Putera Kencana Unit Produksi 2 yang beralamatkan di Kawasan Industri Candi Jl. Gatot Subroto blok I/1-2, Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang 50146.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang di PT. Marimas Putera Kencana dilaksanakan pada tanggal 17 Juli sampai 30 November 2023. Jadwal magang di PT. Marimas Putera Kencana pada hari senin – jumat 8 jam kerja, dan di hari sabtu 5 jam kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT. Marimas Putera Kencana adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pengambilan data secara langsung di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung permasalahan yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan diskusi dengan pihak – pihak terkait mengenai pengetahuan yang menjadi permasalahan di lapangan. Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak seperti Pembimbing Lapangan, Kepala Regu, Ketua Regu Ruangan, Tenaga Ahli, QC, dan juga Operator.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari kajian yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Melengkapi data dengan literatur yang relevan, yang dapat melalui buku, artikel, jurnal, dan media digital yang lain.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan berdasarkan data dan informasi yang didapat selama proses magang. Dengan mengolah data dan informasi yang telah didapatkan untuk nantinya mendapatkan kesimpulan dan bentuk laporan magang yang disahkan oleh dosen pembimbing.

5. Supervisi 1 dan 2

a. Metode supervisi 1:

Kegiatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing ke industri tempat mahasiswa melakukan magang yang dilaksanakan pada minggu ke-10 kegiatan magang yakni pada tanggal 29 september 2023. Selain itu mahasiswa

menjelaskan kepada dosen pembimbing mengenai tugas yang diberikan oleh pembimbing lapang, dan mendiskusikan topik untuk laporan magang.

b. Metode supervisi 2:

Kegiatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing biasanya pada saat mahasiswa mempresentasikan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan sesuai topik yang diamati.